

Optimalisasi Tempat Pemungutan Retribusi Menjadi Fasilitas Pangkalan Truk di Kabupaten Magelang

Optimization of Retribution Collection Places

Become a Truck Base Facility in Magelang Regency

Rizky Ananda Haradea¹; Ahyani, S.T., M.T.²; Yuanda Patria Tama, S.ST., M.T.²; Agus Pramono, SH. MM³

Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu KM 3,5 Cibitung, Bekasi Jawab Barat 17520

E-mail: rizkispero65@gmail.com

Abstract

Magelang Regency is one of the freight transportation routes because it is an area that is rich in natural sand and rock because this area is located close to Mount Merapi. These natural products will later be used as building materials and other materials. However, there are problems that can affect the performance of the Magelang-Krepekan City Boundary Road section. The reason is, there are many trucks parked on the shoulder of the road which can add to side obstacles. Therefore, it is necessary to have truck base facilities where goods transport drivers can park and rest safely and comfortably. As part of this research, researchers carried out an analysis of the characteristics of goods transport drivers, an analysis of facility requirements for goods transport drivers, an analysis of land requirements, and a redesign of truck base facilities. This of course must be adjusted to the Magelang Regency spatial planning plan.

Keywords : Truck Base, Goods Transportation, Redesign

Abstrak

Kabupaten Magelang merupakan salah satu jalur perlintasan angkutan barang karena merupakan wilayah yang kaya akan alam pasir dan batuan sebab daerah ini terletak dekat dengan Gunung Merapi. Hasil alam ini nantinya dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan bahan lainnya. Namun terdapat permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja ruas Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan. Peralannya, banyaknya truk yang parkir di bahu jalan yang dapat menambah hambatan samping. Oleh karena itu, diperlukan adanya fasilitas pangkalan truk dimana pengemudi angkutan barang dapat parkir dan beristirahat dengan aman dan nyaman. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti melakukan analisis karakteristik pengemudi angkutan barang, analisis kebutuhan fasilitas pengemudi angkutan barang, analisis kebutuhan lahan, dan redesain fasilitas pangkalan truk. Hal ini tentu saja harus disesuaikan dengan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Magelang.

Kata kunci : Pangkalan Truk, Angkutan Barang, Redesain

PENDAHULUAN

Kabupaten Magelang adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini menjadi perbatasan antara wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan Provinsi DIY Yogyakarta. Adanya gunung merapi yang dapat menghasilkan sumber daya alam berupa pasir dan batuan menyebabkan adanya kegiatan tambang di wilayah ini. Hasil tambang tersebut selanjutnya akan dilakukan distribusi oleh angkutan barang sesuai dengan lokasi tujuan.

Dalam melakukan kegiatan distribusi, terdapat permasalahan yang ditemukan. Permasalahan tersebut ialah banyak ditemukan angkutan barang yang parkir di bahu jalan yang mana jalan tersebut termasuk dalam klasifikasi kelas jalan nasional. Adanya parkir di bahu jalan tentunya dapat membuat adanya hambatan samping. Para pengemudi angkutan barang melakukan hal ini dengan alasan hanya sekedar untuk beristirahat sejenak dan perbaikan kendaraan. Disamping itu, belum adanya tempat

pemberhentian angkutan barang juga menjadi alasan para pengemudi angkutan barang melakukan hal tersebut.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No 5 Tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Magelang, terdapat perencanaan adanya fasilitas pangkalan truk di Kecamatan Mungkid. Pada kondisi eksisting, lokasi tersebut merupakan tempat pemungutan retribusi. Lebih tepatnya tempat tersebut adalah merupakan tempat pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan. Namun, dalam pengoperasiannya tempat ini kurang optimal dikarenakan tempatnya yang kurang luas.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya redesain dan optimalisasi tempat ini menjadi fasilitas pangkalan truk. Dalam melakukan hal ini, tentunya harus menganalisis lokasi perencanaan tersebut agar nantinya dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya. Dalam melakukan optimalisasi, nantinya akan dibuat beberapa fasilitas sesuai dengan kebutuhan para pengemudi angkutan barang yang parkir di bahu jalan. Kemudian untuk kebutuhan luas dalam melakukan optimalisasi ini akan disesuaikan dengan pedoman pembangunan Terminal Angkutan Barang.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada tempat pemungutan retribusi yang terletak pada Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang mana tempat ini nantinya akan dioptimalisasi menjadi fasilitas pangkalan truk. Selain itu, lokasi parkir angkutan barang di bahu jalan akan terfokus pada segmen jalan Batas Kota Magelang-Krepekan 4.

Metode Pengumpulan Data

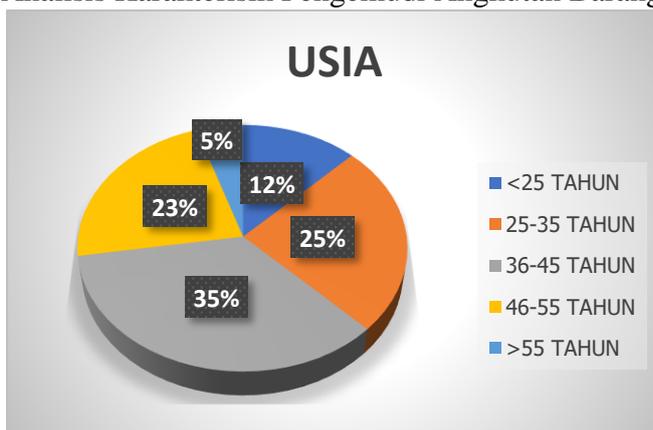
Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil survei yang dilakukan di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari suatu instansi yang berkepentingan. Data Primer berupa data survei wawancara pengemudi angkutan barang, survei patroli parkir angkutan barang di bahu jalan, dan inventarisasi tempat pemungutan retribusi. Data sekunder berupa peta administasi Kabupaten Magelang, peta rencana tata ruang wilayah Kabupaten Magelang, dan peta jaringan jalan Kabupaten Magelang.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data kebutuhan para pengemudi angkutan barang dan luas kebutuhan fasilitas dalam melakukan optimalisasi lokasi wilayah kajian. Analisis yang digunakan yaitu analisis penentuan fasilitas pada pangkalan truk, analisis kebutuhan luas lahan dan rambu, serta melakukan redesain layout pangkalan truk.

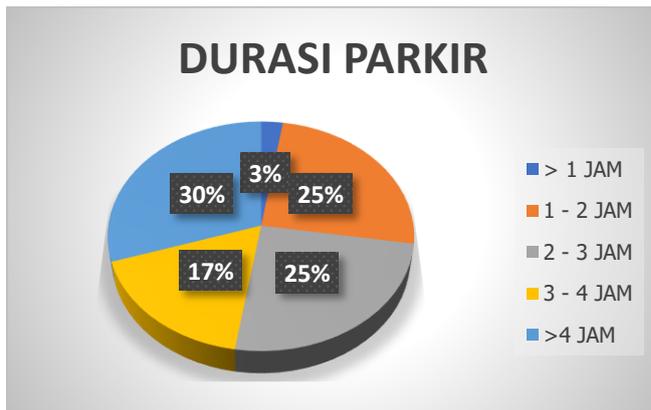
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Karakteristik Pengemudi Angkutan Barang



Gambar 1 Diagram Persentase Pengemudi Angkutan Barang Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui persentase paling banyak adalah pengemudi dengan usia 36-45 tahun dengan persentase 35% dan persentase paling sedikit adalah pengemudi dengan usia >55 tahun dengan persentase 5%



Gambar 2 Diagram Persentase Pengemudi Angkutan Barang Berdasarkan Durasi Parkir

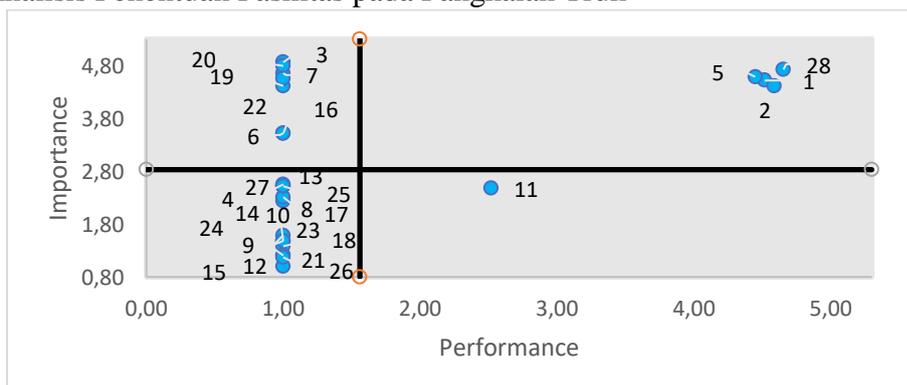
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kendaraan angkutan barang yang parkir mempunyai durasi parkir lebih dari 4 jam merupakan yang terbanyak dengan 30%. Sedangkan untuk kendaraan yang paling sedikit terdapat di durasi kurang dari 1 jam dengan total 3%.



Gambar 3 Diagram Persentase Pengemudi Angkutan Barang Berdasarkan Durasi Parkir

Berdasarkan gambar diatas, diketahui proporsi alasan kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan dengan alasan istirahat sebesar 78%, sedangkan 12% dengan alasan mendinginkan mesin, sebesar 10% dengan alasan perbaikan kendaraan, dan yang terkecil sebesar 0% dengan alasan bongkar muat.

2. Analisis Penentuan Fasilitas pada Pangkalan Truk



Gambar 4 Diagram Cartesius Hasil Analisis Metode IPA

Dalam melakukan penentuan fasilitas pangkalan truk, peneliti menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Sebelum melakukan analisis ini, peneliti melakukan survei wawancara kepada para pengemudi angkutan barang yang parkir di bahu jalan untuk melakukan penilaian terhadap fasilitas-fasilitas yang rencananya akan dibuat pada pangkalan truk berdasarkan kinerja dan performanya. Fasilitas-fasilitas yang dinilai merupakan fasilitas yang berada pada terminal angkutan barang. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui fasilitas-fasilitas yang dibuat dan dipotimalkan dalam melakukan upaya optimalisasi tempat pemungutan retribusi menjadi fasilitas pangkalan truk. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

- a. Jalur kedatangan
- b. Jalur keberangkatan
- c. Tempat parkir kendaraan
- d. Kantor penyelenggara
- e. Media informasi
- f. Fasilitas Peribadatan
- g. Toilet
- h. Rumah makan
- i. Tempat istirahat awak kendaraan
- j. Perlengkapan jalan
- k. Pos Retribusi

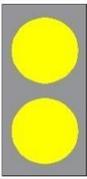
3. Analisis Kebutuhan Lahan dan Rambu Fasilitas pada Pangkalan Truk

Tabel 1 Kebutuhan Luas Lahan pada Pangkalan Truk

KOMPONEN	LUAS (m ²)
LUAS LAHAN UNTUK PEMBANGUNAN PANGKALAN TRUK	3058
KANTOR PENYELENGGARA	408,41
PARKIR KENDARAAN ANGKUTAN BARANG	1220
TEMPAT ISTIRAHAT AWAK KENDARAAN	54,28
MUSHOLA	59,25
TOILET	47,4
KANTIN	160
PARKIR SELAIN ANGKUTAN BARANG	122,52
TOTAL LUAS KEBUTUHAN	2071,86
SISA LUAS LAHAN	986,14

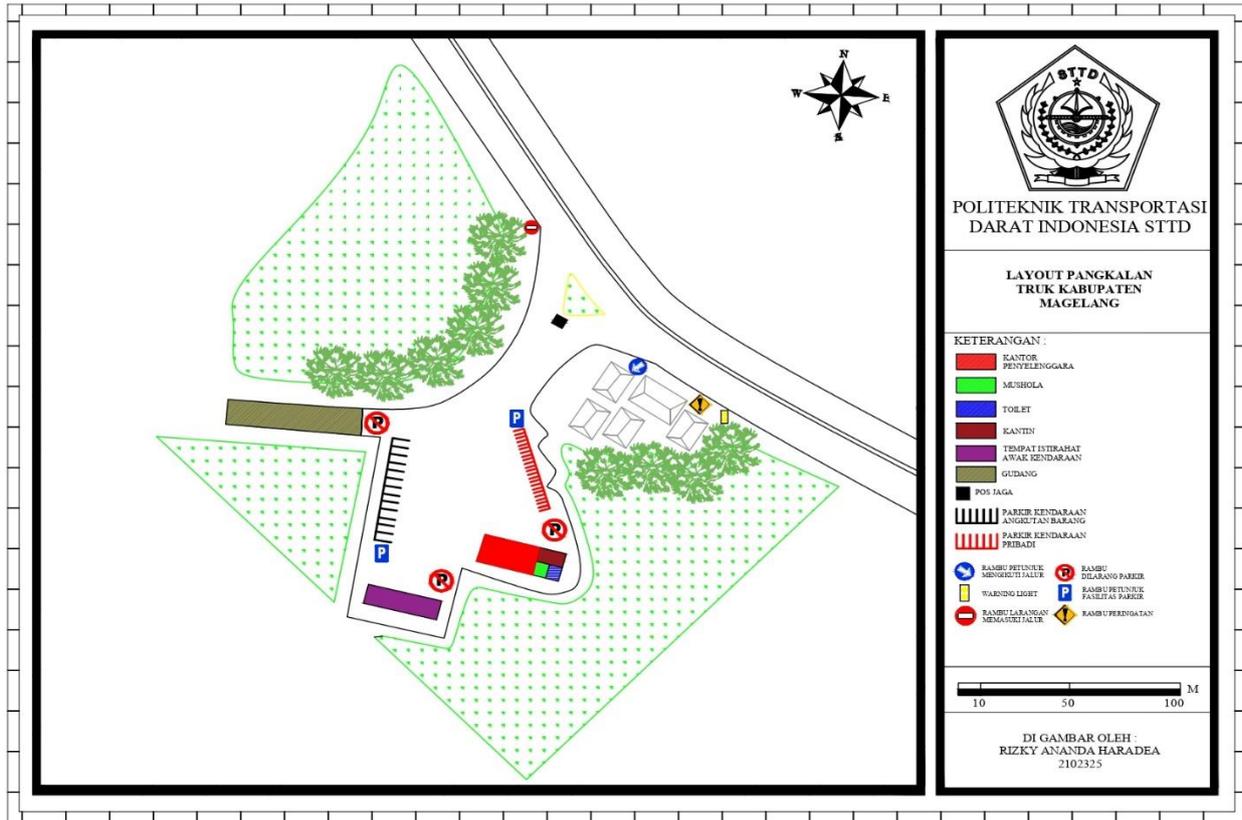
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah kebutuhan luas lahan dalam melakukan optimalisasi menjadi fasilitas pangkalan truk adalah 2071,86 m² dan terdapat sisa luas lahan sebesar 986,14 m².

Tabel 2 Kebutuhan Rambu pada Fasilitas Pangkalan Truk

No.	Rambu	Keterangan	Jumlah Kebutuhan
1		Rambu Petunjuk Jalan Wajib di Lewati	1
2		Rambu Petunjuk Jalan yang Dilarang Melintas	1
3		Rambu Petunjuk Parkir Kendaraan	2
4		Rambu Dilarang Parkir	3
5		Rambu Peringatan Hati-Hati	1
6		Rambu Warning Light	1

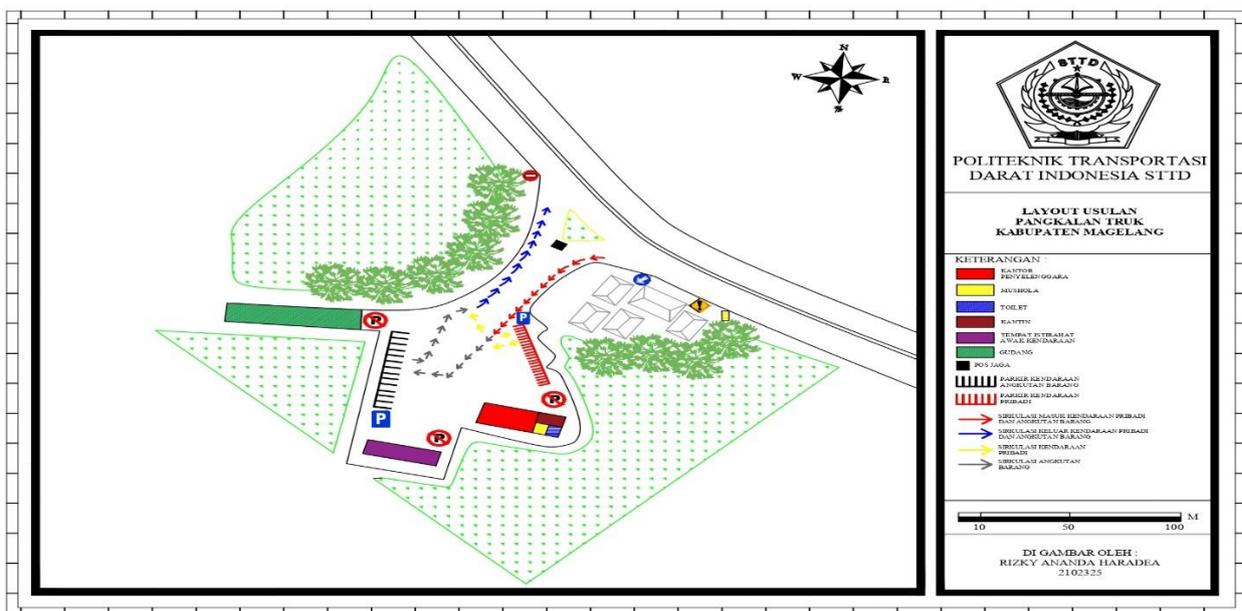
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rambu-rambu yang dibutuhkan pada pangkalan truk beserta dengan jumlah kebutuhannya. Rambu petunjuk jalan wajib dilewati membutuhkan 1 unit, rambu petunjuk jalan yang dilarang melintas membutuhkan 1 unit, rambu petunjuk parkir kendaraan membutuhkan 2 unit, rambu dilarang parkir membutuhkan 3 unit, rambu peringatan hati-hati membutuhkan 1 unit, rambu warning light membutuhkan 1 unit.

4. Redesain Layout dan Sirkulasi pada Pangkalan Truk



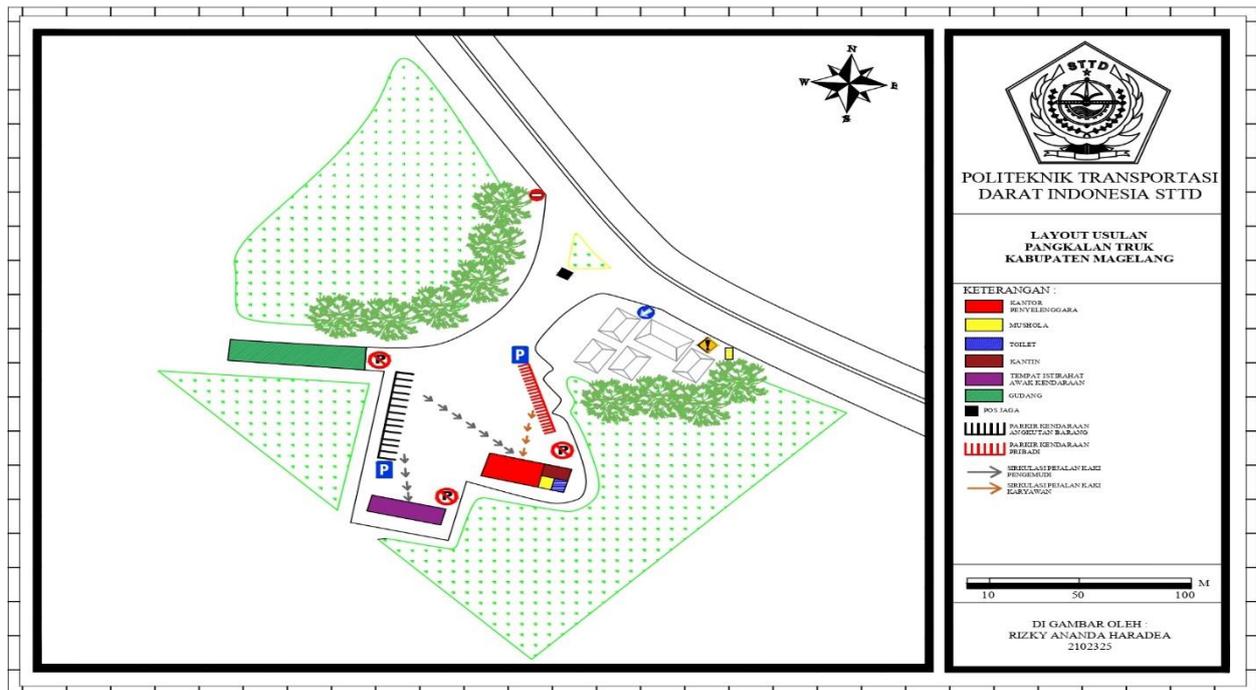
Gambar 5 Layout Redesain Pangkalan Truk

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui fasilitas-fasilitas apa saja yang ada pada pangkalan truk beserta rambu-rambu yang dibutuhkan. Dari gambar diatas, dapat diketahui bangunan yang ada pada pangkalan truk, antara lain pos jaga pengamanan, kantor penyelenggara, kantin, mushola, toilet, tempat istirahat awak kendaraan, tempat parkir kendaraan angkutan barang dan tempat parkir kendaraan pribadi.



Gambar 6 Layout Sirkulasi Angkutan Barang dan Kendaraan Pribadi pada Pangkalan Truk

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui sirkulasi kendaraan pada pangkalan truk. Sirkulasi kendaraan pada tempat ini dilakukan oleh kendaraan angkutan barang yang keluar masuk pangkalan truk dan juga kendaraan pribadi milik pegawai.



Gambar 7 Layout Sirkulasi Pejalan Kaki pada Pangkalan Truk

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat sirkulasi pejalan kaki pada pangkalan truk. Sirkulasi ini dilakukan oleh pengemudi angkutan barang dan pegawai. Pengemudi angkutan barang melakukan sirkulasi dari tempat parkir menuju kantor untuk melakukan pembayaran retribusi dan menuju tempat istirahat awak kendaraan. Kemudian untuk pegawai sendiri tentunya melakukan sirkulasi menuju kantor.

KESIMPULAN

1. Adanya karakteristik pengemudi angkutan barang yang parkir di bahu jalan dengan persentase terbanyak yaitu memiliki durasi lama parkir lebih dari 4 jam dengan alasan untuk beristirahat.
2. Beberapa fasilitas yang dibangun dan dioptimalkan dalam melakukan optimalisasi menjadi fasilitas pangkalan truk dilakukan berdasarkan penilaian kinerja dan kepentingan terhadap fasilitas-fasilitas yang direncanakan. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi jalur kedatangan, jalur keberangkatan, tempat parkir kendaraan, kantor penyelenggara, media informasi, fasilitas peribadatan, toliet, rumah makan, tempat istirahat awak kendaraan, perlengkapan jalan, pos retribusi
3. Kebutuhan luas lahan dalam melakukan optimalisasi tempat pemungutan retribusi menjadi fasilitas pangkalan truk yaitu sebesar 2071,86 m² sesuai dengan luas lahan yang tersedia pada lokasi wilayah kajian.

SARAN

1. Perlu adanya analisis lebih lanjut mengenai kepemilikan lahan dan biaya dalam melakukan optimalisasi tempat pemungutan retribusi menjadi fasilitas pangkalan truk.

2. Adanya penambahan fasilitas-fasilitas lain dalam mengoptimalkan sisa luas lahan yang digunakan.
3. Penambahan rambu dilarang parkir sepanjang ruas Jalan Batas Kota Magelang-Krepekan agar meminimalisir adanya angkutan barang yang parkir di bahu jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Kabinet
- Kementerian Perhubungan. 2019. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2019. Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan. 2018. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 102 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terminal Barang. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Terminal Barang. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Pekerjaan Umum. Standar Toilet Umum Indonesia. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). **SK Jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Magelang 2023**. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024, dari <https://www.pu.go.id/sk-jalan-nasional-provinsi-kabupaten-magelang-2023>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). **SK Jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Magelang 2023**. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024, dari <https://www.pu.go.id/sk-jalan-nasional-provinsi-kabupaten-magelang-2023>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2023). **Statistik Transportasi Jawa Tengah 2023**. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024, dari <https://jateng.bps.go.id/statistik-transportasi-2023>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2023). Statistik Daerah Kabupaten Magelang 2023. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024, dari <https://magelangkab.bps.go.id/publication/2023/statistik-daerah-kabupaten-magelang-2023.html>

- Kabupaten Magelang. 2011. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayunia, A. D., Nofrisel, N., & Adnyana, I. M. (2021). Sektor Transportasi pada Angkutan Barang dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 7(3), 192-202.
- Azizi, F. A., Nurdin, A. L., Yunus, M., Khamid, A., & Feriska, Y. (2023). Analisis Kapasitas Ruang Parkir Mobil di Kawasan Jalan Pancasila Kota Tegal. *Era Sains: Jurnal Penelitian Sains, Keteknikan dan Informatika*, 1(1), 78-90.
- Firmansyah, H. (2015). *Evaluasi Karakteristik Parkir Bus Tipe A Di Terminal Pinang Baris sebagai Terminal Bus Tipe A* (Doctoral dissertation).
- Meliani, A. M., Widodo, S., & Hariani, E. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(3), 526-535.
- Puspitasari, R., & Mudana, I. K. (2017). Kajian Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Cirebon. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(1), 105-122.
- Rusdiana, S., & Maesya, A. (2017). Pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan pangan di Indonesia. *Agriekonomika*, 6(1), 12-25.
- Saputra, D. D., Sugihardjo, S., & Tobing, E. M. (2018). STUDI KELAYAKAN UNTUK IMPLEMENTASI INJEKSI CO₂ SKALA PILOT DI LAPANGAN MINYAK A, SUMATERA SELATAN. *Lembaran publikasi minyak dan gas bumi*, 52(1), 15-24.
- Sari, I. P., Umayah, F. L., & Prihartono, P. (2022). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Membuka Tabungan Tandamata Di Bank BJB KCP Kopo Sayati Kabupaten Bandung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(5), 3108-3117.
- SETIJOWARNO, D. (2018). Layanan Angkutan Umum di Kaltara¹. *Layanan Angkutan Umum di Kaltara¹*.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1-8.

- Sumadi, S., Sulistiyanti, S. R., & Setyawan, F. A. (2019). Pemanfaatan Lampu Tenaga Surya Sebagai Lampu Penerangan Jalan di Pekon Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 3(3), 98-101.
- Yola, M., & Budianto, D. (2013). Analisis kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan dan harga produk pada supermarket dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 12(1), 301-309.
- Tim PKL Kabupaten Magelang, 2024. Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magelang, Politeknik Transportasi Darat – STTD: Bekasi.